



**LAPORAN KEGIATAN
PENELITIAN DOSES MUDA**

**POLA DISTRIBUSI TIRAM *Crasostrea* sp DI DAERAH
MANGROVE KALI UNTU REMBANG**

Oleh :

**Ir. Chrisna Adhi Suryono, M.Phil
Ir. Retno Hartati, M.Sc**

**Biaya oleh Bagian Proyek Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia,
Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional,
Tahun anggaran 2002**

**JURUSAN ILMU KELAUTAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2002**

UPT-PUSTAK-UNDIP

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN DOSEN MUDA

1. a. Judul Penelitian	: Pola distribusi tiram <i>Crasostrea</i> sp di daerah mangrove Kali Untu Rembang .
b. Bidang Ilmu	: Pertanian
c. Kategori Penelitian	: II
2. Kepala Proyek Penelitian	
a. Nama	: Ir. Chrisna Adhi Suryono, M.Phil
b. Jenis Kelamin	: Laki laki
c. Gol /NIP	: III c/ 131 958 814
d. Jabatan Fungsional	: Lektor
e. Jabatan Struktural	: Staf Pengajar Jurusan Ilmu Kelautan
f. Fakultas	: Perikanan dan Kelautan
g. Pusat Penelitian	: Universitas Diponegoro
3. Jumlah Tim Peneliti	: 1 Orang
a. Nama Anggota Peneliti	: Ir. Retno Hartati, M.Sc
4. Lokasi Penelitian	: Perairan pantai Rembang
5. Kerjasama dengan Institusi lain :	
a. Nama Institusi	: -
b. Alamat	: -
6. Lama Penelitian	8 bulan
7. Biaya yang diperlukan	
Sumber dari DIKTI	: Rp 6.000.000
	: -

Semarang 1 Oktober 2002

Mengetahui,
Dekan Fak. Perikanan & Ilmu Kelautan
Universitas Diponegoro

Ketua Peneliti



Ir. Chrisna Adhi Suryono, M.Phil
NIP 131 958 814

stujui
gaj Penelitian
Diponegoro

Ignatius Riwanto
30 529 454

629 41
SUB
SURYONO, Chrisna Adhi,
Pola distribusi tiram *Crasostrea* sp
di daerah mangrove Kali Untu Rembang
Semarang; PPIF Unadip 2002
1x 18 p, b/b, lamp 20 cm
198 / 41 / PPIF / 01
Retno Hartati
Hartati
TIRAM

RINGKASAN DAN SUMMARY

Ringkasan

Salah satu habitat tiram adalah di daerah mangrove, terutama menempel pada akar dan batang manrove. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pola distribusi tiram di daerah mangrove. Meloda sampling digunakan dalam penelitian ini dengan pengambilan sampel secara acak pada 3 stasiun. Data yang dikumpulkan berupa kelimpahan, frekwensi kehadiran, dan pola sebaran.

Tiram yang didapat selama penelitian adalah *Crasostrea cuculata*, *C. enchinata*, dan *C. forskalii* dengan kelimpaha terbesar pada stasiun 1. Frekwensi kehadiran terbesar pada ketiga stasiun terdapat pada tiram *C. cuculata*. Bentuk pola distribusi tiram pada semua stasiun adalah mengelompok.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tiram yang terdapat di daerah mangrove Kali Untu menyebar secara mengelompok.

Summary

Mangroves is one of oyster habitat, which it is specially stick on root and trunk of mangrove. The aim of these study are to comprehend ihe distribution patterns of oyster in mangrove area. Sampling method was use on these research which randomized ways in collecting sample on 3 station. The data collected during the research was abundance, frequency of attendant and distribution pattern.

The oyster species found in all station was *Crasostrea cuculata*, *C. enchinata*, and *C. forskalii* , and the highest number find in station 1. The *C. cuculata* is the highest frequency of attending in all station. The distribution pattern of oyster in mangrove at Kali Untu area are clumped pattern.

It can be concluded, that oyster was found in mangrove had clumped pattern distribution especially in Kali Untu Rernbang.

PRAKATA

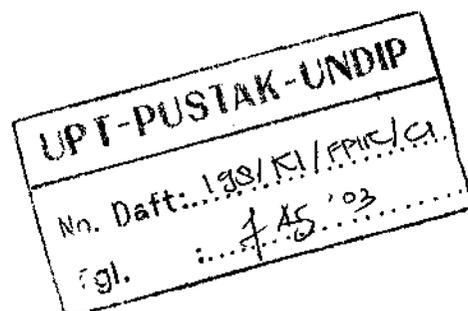
Penelitian "Pola distribusi tiram *Crasostrea* sp di daerah mangrove Kali Untu Rembang" telah dilakukan di pesisir Kali Untu Desa Pasarbangii Rembang.

Pada kesempatan ini Tim Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selama penelitian, mulai dari perbaikan proposal, pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih kepada Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional yang telah membiayai penelitian tersebut dan kepada Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro atas segala bantuan dan koordinasinya.

Tim peneliti menyadari laporan ini tentunya masih ada kekurangannya. Namun demikian kegiatan ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi tim dalam pengembangan pengetahuan dalam bidang ekologi dan biologi laut.

Semarang, Oktober 2002

Tim Peneliti



DAFTAR ISI

	halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN DAN SUMMARY	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	4
3.1. Tujuan Penelitian	4
3.2. Manfaat Penelitian	4
IV. METODE PENELITIAN	5
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	8
5.1. Hasil Penelitian	8
5.2. Pembahasan	9
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	11
6.1. Kesimpulan	11
6.2. Saran	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN	13

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel. 5.1 Rata rata jenis dan jumlah tiram pada sampling 1,2,da 3 \pm SD	8
Tabel. 5.2 Kelimpahan (A), frekwensi (Fr) dan pola sebaran tiram	8
Tabel. 5.3 Kelimpahan tiram per pohon	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 4.1	Penentuan stasiun dan titik sampling	halaman 6
-------------	--------------------------------------	--------------

DAFTAR LAMPIRAN

		halaman
Lampiran. 1	Daftar riwayat hidup peneliti	13
Lampiran. 2	Data tiram yang ditemukan di lokasi penelitian	15
Lampiran. 3	Perhitungan pola sebaran tiram	16
Lampiran. 4	Perhitungan kelimpahan (A) dan Frekwensi kehadiran (Fr)	17
Lampiran. 5	Foto foto hasil penelitian	18

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tiram *Crasostrea* sp merupakan jenis kerang yang mempunyai nilai ekonomis penting, selain dagingnya dapat dimakan kulitnya juga bermanfaat sebagai bahan obat-obatan, tepung dan bahan cat (Sutrisno, 1987 dalam Tangko, 1992). Potensi tiram di daerah tropis sangat besar terutama di daerah yang bermangrove. Disisi lain kita mempunyai lahan hutan mangrove di P.Jawa seluas 55.058 Ha baik yang berupa hutan alami maupun hasil penghijauan (Bengen dan Adrianto, 1998). Hutan mangrove hasil penghijauan sebagian besar terdapat di pesisir Kabupaten Rembang. Sampai saat ini masyarakat setempat terutama di desa-desa yang berbatasan dengan pesisir di Kabupaten Rembang banyak memanfaatkan hasil hutan mangrove tersebut yang berupa tiram untuk dikonsumsi sendiri maupun dijual (Pengamatan Pribadi, 2000). Pemanenan tiram saat ini dilakukan tiap hari oleh masyarakat, bila kondisi ini terus berlangsung akan menimbulkan kepunahan atau hilangnya populasi tiram di daerah tersebut. Penelitian tentang potensi dan distribusi tiram di daerah mangrove sampai saat ini masih sangat jarang. Maka dari itu untuk mengantisipasi terjadinya hilangnya stock (populasi) data awal yang diperlukan adalah mengetahui pola distribunya. Data tersebut sangat bermanfaat untuk menentukan pengaturan pengelolaan dalam pemanenan tiram di daerah tersebut.

Permasalahan

Keberadaan kawasan mangrove di Kali Untu Rembang merupakan hasil usaha reboisasi swadaya masyarakat setempat dan hasilnya sudah dapat dirasakan masyarakat baik sebagai penahan gelombang, arus dan dampak langsung yang dirasakan saat ini adalah dengan tersedianya biota-biota yang berasosiasi dengan mangrove seperti kepiting dan tiram. Namun sampai saat ini belum diketahui secara pasti besarnya potensi biota (tiram) yang terdapat di kawasan mangrove terutama di kawasan Kali Untu Rembang. Penentuan potensi suatu biota yang sifatnya menetap seperti tiram dapat dilakukan dengan melihat jumlah atau kelimpahan pada waktu tertentu dengan memperhatikan rentang waktu. Untuk mengetahui potensi biota tahap awal yang perlu diketahui adalah mengetahui pola distribusi biota tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan tiram tersebut menempel di daerah mangrove sebelah mana (menghadap kelaut atau yang menghadap daratan).

Dengan mengetahui distribusi dari tiram yang terdapat di daerah mangrove Kali Untu Rembang maka dapat menentukan kapan harus dipanen dan dibagian sebelah mana dari daerah mangrove tersebut yang mempunyai potensi terbesar. Maka dari itu penelitian tentang pola distribusi tiram *Crasostrea* sp tepat dilakukan saat ini.